BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir di wilayah Surabaya Timur patut diapresiasi. Meskipun banyak desas-desus di masyarakat yang menganggap gereja ini menyimpang, tetapi keberadaan gereja tetap kokoh di tengah merebaknya isu tersebut. Selain itu gereja ini juga mampu berkompetisi dengan gereja-gereja lain yang ada di sekitarnya. Hal ini karena Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir berhasil mengembangkan pola aktivitas ekonomi keagamaan yang unik dan berdampak pada peningkatkan jumlah jemaat setiap tahunnya. Peningkatan tersebut tidak lepas dari peran kreatif dan inovatif produsen agama baik dalam menciptakan maupun memasarkan produk-produk keagamaan mereka.

Terkait dengan proses pemasaran tersebut, Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir memiliki manajemen pemasaran yang menarik perhatian konsumen. Contohnya para pelayan gereja menginformasikan agenda gereja kepada masyarakat dengan bersepeda. Selain itu adanya cuci kendaraan bermotor secara gratis juga menjadi cara yang unik dalam mendakwahkan ajaran agamanya. Metode pemasaran seperti inilah yang membedakan Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dari gereja lainnya. Aktivitas ekonomi keagamaan yang berlangsung di gereja ini sesuai dengan kaidah teori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi agama.

Secara sosiologis konsep ekonomi agama berbicara tentang peran agama bahwasanya sebuah agama harus peduli dengan individu (konsumen), produsen (perusahaan agama), dan produk agama dimana ketiga aspek tersebut diatur dan dikenakan pajak oleh negara.[1] Laurence R. Iannaccone menyatakan ekonomi agama menafsirkan perilaku keagamaan dari perspektif ilmu ekonomi dan menerapkan teori ekonomi mikro dan teknik untuk menerangkan pola-pola perilaku keagamaan di kalangan individu, kelompok, dan budaya.[2] Selain itu Finke dan Stark juga sepakat bahwa dinamika ekonomi agama merupakan model teoritis yang lebih lengkap yang dapat mengembangkan proposisi untuk menjelaskan perilaku keagamaan individu, kelompok agama yang lebih komperehensif.[3]

Kekreatifan para produsen gereja dalam menciptakan dan memasarkan produk agamanya kepada konsumen menjadi poin penting dalam meningkatkan jumlah jemaatnya serta mempertahankan posisinya di pasar keagamaan. Selain itu, keberlangsungan suatu agama juga tergantung dari pemimpin agama yang kreatif dalam mendakwahkan agamanya tersebut. Dalam perkembangannya ekonomi agama menjadi model teori yang dikembangkan untuk menjelaskan variasi dalam kegiatan keagamaan yang mana di dalam fokus kajiannya menerangkan bahwa

---

[1]Andrew M McKinnon, "A Critique of the "Religious Economy": Ideology and the Market Metaphor in Rational Choice Theories of Religion", *Critical Sociology,* Vol. 39 No. 4 (Juli, 2013), 12.

[2]Laurence R. Iannaccone, "Introduction to the Economics of Religion", *Journal of Economic Literature*, Vol 3 (September, 1998), 1466.

[3]Roger Finke dan Rodney Stark, "The Dynamics of Religious Economies", dalam *Handbook of Sociology of Religion*, ed. Michele Dillon (USA: Cambridge University Press, 2003), 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika ekonomi agama tidak diatur dan berjalan secara kompetitif maka komitmen dalam beragama akan meninggi[4] yang lazim disebut logika marketing agama.

Melihat pola aktivitas ekonomi keagamaan dan keberhasilan strategi pemasaran produk agama di Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir yang mana membuat gereja tersebut tetap eksis dan sukses dalam meningkatkan jumlah jemaatnya, maka peniliti tertarik untuk mengolaborasi teori ekonomi agama untuk mengetahui aktivitas ekonomi keagamaan yang dikembangkan di Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir Surabaya dalam rentang waktu antara tahun 2003 sampai 2015 dan konsep logika marketing agama guna mengetahui strategi gereja dalam memasarkan produk agamanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas, maka penulis perlu merumuskan masalah dalam penelitian ini agar dalam pembahasan selanjutnya akan fokus dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Apa aktivitas ekonomi keagamaan yang dikembangkan di Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir Surabaya?
2. Bagaimana perkembangan jemaat gereja dari tahun 2003-2015?

---

[4]Brian J Grim dan Roger Finke, "Religious Persecution in Cross-National Context: Clasing Civilization or Regulated Religious Economies?", *American Sociological Review*, Vol. 72 (Agustus, 2007), 636.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penulisan

Tujuan menjadi hal utama dan penting adanya dalam setiap aktivitas apapun agar mencapai hasil yang optimal. Termasuk dalam penelitian ini, penulis juga mempunyai tujuan:

1. Mengetahui aktivitas ekonomi keagamaan yang dikembangkan di Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir Surabaya
2. Mengetahui perkembangan jemaat gereja dari tahun 2003-2015

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian yang mengangkat judul "Studi Ekonomi Keagamaan Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir di Surabaya Tahun 2003-2015" diantaranya sebagai berikut:

1. Segi Teoritis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi keagamaan yang dikembangkan di Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir.
2. Segi Praksis
   a. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dalam mengukur sejauh mana keberhasilan dakwah yang mereka lakukan kepada masyarakat yang berdampak pada peningkatan jumlah partisipasi (kehadiran) jemaat dari tahun ke tahun.
   b. Memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat khususnya sekitar Surabaya Timur tentang bagaimana metode dakwah yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pihak Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dalam merekrut para jemaat.

c. Penelitian ini dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta mengarahkan pendekatan secara holistik (menyeluruh).[5]

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan *(field research)* yang dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.[6] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah fenomenologi yaitu meneliti fenomena atau kejadian langsung di ada lapangan secara objektif.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan disini adalah ialah informan, buku-buku terkait gereja, data statistik jemaat Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dua cabang di Surabaya tahun 2003-2015, dan beberapa artikel yang diunduh dari jurnal-jurnal online. Dalam proses pengumpulan data yang

---

[5]Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitan Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2007), 4.

[6]*Ibid.,* 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan untuk penelitian ini dapat dilakukan melalui 3 cara:

a. Wawancara

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pelayan gereja yang bernama Elder Zoolinger, Sukarno, dan Boenari untuk memperoleh data mengenai program dan kegiatan promosi dan pemasaran produk-produk gereja kepada para konsumen. Kemudian dengan Bapak Herry Siswoyo sebagai mantan Pemimpin Distrik Surabaya guna mendapatkan informasi sejarah gereja di Surabaya. Selanjutnya bersama Bapak Didit selaku Pemimpin Cabang Surabaya Timur dan Bapak Hadi Sutanto yang menjabat sebagai Kepala Bidang URMAS (Urusan Masyarakat) dan Pemimpin Distrik Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir se-Jawa Timur yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai perkembangan dan data jemaat gereja.

b. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan sistematik. Dalam penelitian ini menggunakan tipe observasi partisipan yang sistematis yaitu peneliti ikut langsung dalam kegiatan dan telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang agar memperoleh informasi yang valid. Peneliti mengikuti acara *Open House* di Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir guna mengamati aktivitas ekonomi keagamaan yang berlangsung di lokasi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan sumber-sumber data dari dokumen yang tersedia dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang sudah ditemukan. Adapun sumber data dokumen diantaranya berupa buku, data statistik, foto, artikel-artikel dari jurnal online, dan dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini berlandaskan pada penelitian kualitatif-deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.[7] Peneliti menggunakan analisa data model alur Miles dan Huberman yang sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif-deskriptif, dimana yang memiliki tiga alur:[8]

a. Tahap Reduksi

Pada tahap reduksi peneliti memilah data-data, menggolongkannya sesuai dengan kelompoknya, merangkumnya, dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

---

[7]"Penelitian Deskripif Kualitatif", http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html(Sabtu, 2 April 2016, 20.47)

[8]Malik Muqtadir, "Teori Analisis Data Miles dan Huberman Lengkap dengan Pengertian dan Tahapan", http://www.tipepedia.com/2015/11/teori-analisis-data-miles-dan-hubermen.html (Kamis, 17 Maret 2016, 11.30)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap Penyajian

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada penyajian data, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks narasi dan tabel. Melalui penyajian data tersebut, data dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

c. Tahap penarikan kesimpulan

Pada tahap ini merupakan peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penyajian data.

4. Metode Verifikasi Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis Triangulasi sumber sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:[9]

a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

[9]Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 331.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh hasil penelitian yang baik, maka diperlukan sebuah sistematika penulisan yang baik pula. Sehingga isi dari hasil penelitian sesuai apa yang sudah dirancang dan ditetapkan dalam rumusan masalah. Oleh karena itu, perlu adanya sistematika penulisan yang baik dan terarah dengan perincian sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi Telaah Pustaka dan Kerangka Teori terkait Ekonomi Agama dan Logika Marketing Agama yang menjelaskan tentang aktivitas ekonomi keagamaan.

Bab Ketiga merupakan penjelasan mengenai alur dari aktivitas ekonomi keagamaan di Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir yang dielaborasi dengan teori ekonomi agama. Produk-produk agama ciptaan produsen gereja dan strategi promosi serta pemasarannya dijelaskan dalam bab ini. Beberapa informasi tentang sejarah berdirinya Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir di Surabaya juga ditambahkan pada subbab awal dalam bab tiga ini.

Bab Keempat berisi data tabel perkembangan jumlah jemaat Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dalam kurun waktu antara tahun 2003-2015 lengkap dengan analisa penulis tentang eksistensi gereja di Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut logika marketing agama. Kemudian analisa tentang regulasi agama juga termuat dalam bab ini.

Bab Kelima merupakan Penutup, dalam bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Bab ini menyimpulkan seluruh pembahasan dari Bab I sampai pada Bab IV. Saran yang membangun guna perbaikan skripsi juga akan disertakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id